

## Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Volume Penyaluran Kredit UMKM Bank BRI di Indonesia Periode 2016–2024

Maretha Siska Putri<sup>1</sup>, AB. Christono<sup>2</sup>, Erwin Rasyid<sup>3</sup>, Reza Suriانشa<sup>4</sup>

STIE Unisadhuguna, Indonesia

Email: mrthasiska@gmail.com<sup>1</sup>, ab.christono@ubs-usg.ac.id<sup>2</sup>

---

### Keywords:

credit interest rate;  
economic growth;  
MSME credit disbursement;  
multiple linear regression;  
Bank BRI

---

### Abstract

*The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector plays a strategic role in Indonesia's economy, with credit distribution serving as a primary source of financing. Bank BRI, as a bank with a strong focus on MSMEs, is the main credit provider for this sector. This study aims to analyze the influence of credit interest rates and economic growth on the volume of BRI's MSME credit disbursement during the 2016–2024 period. A quantitative method with a time-series data approach was employed, using multiple linear regression analysis on secondary data obtained from BRI's Annual Reports, Bank Indonesia, and Statistics Indonesia (BPS). The results indicate that interest rates have a negative but statistically insignificant effect (Sig. = 0.07), while economic growth has a positive yet also insignificant effect (Sig. = 0.70). Simultaneously, both variables are not significantly influential (Sig. = 0.10), although the model explains 45% of data variation (Adjusted R<sup>2</sup> = 0.45). Classical assumption tests confirm the absence of multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation; however, normality is not satisfied due to limited data (n=9). Thus, the influence of these two variables on BRI's MSME credit disbursement is limited within this period. Further research with a broader dataset and additional macroeconomic variables is needed for more comprehensive results.*

---

### Kata Kunci:

suku bunga kredit;  
pertumbuhan ekonomi;  
penyaluran kredit UMKM;  
regresi linier berganda;  
Bank BRI

---

### Abstrak

Sektor UMKM berperan strategis dalam perekonomian Indonesia, dengan penyaluran kredit sebagai sumber pembiayaan utama. Bank BRI, sebagai bank dengan fokus kuat pada UMKM, menjadi penyalur utama kredit bagi sektor ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh suku bunga kredit dan pertumbuhan ekonomi terhadap volume penyaluran kredit UMKM BRI periode 2016–2024. Metode kuantitatif dengan pendekatan data time series digunakan, serta analisis regresi linier berganda terhadap data sekunder dari Laporan Tahunan BRI, Bank Indonesia, dan BPS. Hasil menunjukkan suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan (Sig. = 0,07), demikian pula pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tapi tidak signifikan (Sig. = 0,70). Secara simultan, kedua variabel juga tidak berpengaruh signifikan (Sig. = 0,10), meskipun model mampu menjelaskan 45% variasi data (Adjusted R<sup>2</sup> = 0,45). Uji asumsi klasik memenuhi syarat multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, tetapi normalitas tidak terpenuhi akibat keterbatasan data (n=9). Dengan

demikian, pengaruh kedua variabel terhadap penyaluran kredit UMKM BRI terbatas dalam periode tersebut. Diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan data lebih luas dan penambahan variabel makroekonomi lain untuk hasil yang lebih komprehensif. Kata kunci: suku bunga kredit, pertumbuhan ekonomi, penyaluran kredit UMKM, regresi linier berganda, Bank BRI.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 99% tenaga kerja nasional (BPS, 2023). Dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi, peran UMKM semakin strategis sebagai penopang stabilitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Namun, akses terhadap pembiayaan masih menjadi hambatan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Bank BRI, sebagai bank dengan jaringan terluas di Indonesia, memainkan peran sentral dalam penyaluran kredit UMKM, khususnya melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan berbagai skema pembiayaan mikro.

Penyaluran kredit UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor internal bank, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Dua variabel utama yang sering dikaji dalam literatur ekonomi adalah tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan ekonomi. Suku bunga kredit menjadi indikator biaya modal yang langsung memengaruhi minat pinjam pelaku usaha (Mankiw, 2015). Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi dan optimisme pelaku usaha, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan kredit (Todaro, 2006).

**Tabel 1. Data Penelitian 2016 – 2024**

Tahun	Tingkat Suku Bunga Kredit (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Volume Penyaluran Kredit UMKM BRI (Rp Triliun)
2016	12,25	5,03	143,65
2017	11,75	5,07	154,82
2018	12,00	5,17	167,45
2019	12,25	5,02	172,30
2020	11,50	-2,07	159,84
2021	10,75	3,69	173,65
2022	10,00	5,31	191,38
2023	9,75	5,05	206,22
2024	9,50	5,10	215,50

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara variabel makroekonomi dan penyaluran kredit. Misalnya, penelitian oleh Kasmir, (2014) menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap permintaan kredit, sementara penelitian oleh (Samuelson & Nordhaus, 2010) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif cenderung mendorong ekspansi kredit. Namun, masih terbatasnya studi yang fokus pada Bank BRI sebagai aktor utama penyaluran kredit UMKM, terutama dalam periode terkini (2016–2024) yang mencakup masa pandemi dan pemulihan ekonomi.

Kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada kombinasi spesifik variabel, fokus institusi (Bank BRI), dan periode observasi yang mencakup kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Selain itu, penelitian ini menguji validitas model regresi dengan uji asumsi klasik yang komprehensif, sehingga memberikan hasil yang lebih robust.

Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap volume penyaluran kredit UMKM Bank BRI? (2) Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap volume penyaluran kredit UMKM Bank BRI? (3) Apakah kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan?

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan suku bunga kredit dan pertumbuhan ekonomi terhadap volume penyaluran kredit UMKM oleh Bank BRI selama periode 2016–2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Arikunto, 2010). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder time series dengan periode observasi dari tahun 2016 hingga 2024 ( $n = 9$ ).

**Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Satuan
Y: Volume Penyaluran Kredit UMKM Bank BRI	Total nilai kredit yang disalurkan Bank BRI kepada UMKM dalam satu tahun	Laporan Tahunan Bank BRI	Triliun Rupiah (Rp)
X <sub>1</sub> : Suku Bunga Kredit	Rata-rata tingkat suku bunga kredit yang diterapkan Bank BRI	Bank Indonesia & Laporan BRI	Persentase per tahun (%)
X <sub>2</sub> : Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan PDB Indonesia secara year-on-year	Badan Pusat Statistik (BPS)	Persentase per tahun (%)

## Model Analisis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Volume penyaluran kredit UMKM

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi suku bunga kredit

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi pertumbuhan ekonomi

X<sub>1</sub> = Suku bunga kredit

X<sub>2</sub> = Pertumbuhan ekonomi

e = Error/residual

### Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1 ( $H_1$ ): Suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit UMKM.
2. Hipotesis 2 ( $H_2$ ): Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit UMKM.
3. Hipotesis 3 ( $H_3$ ): Suku bunga kredit dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1. Uji t (parsial): untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen.
2. Uji F (simultan): untuk menguji pengaruh gabungan variabel independen.
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): untuk mengukur besarnya variasi yang dijelaskan model.
4. Uji Asumsi Klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Data menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode 2016–2024. Suku bunga kredit rata-rata berkisar antara 10,25% (2020) hingga 12,75% (2016), sementara pertumbuhan ekonomi bervariasi dari -2,07% (2020) hingga 5,31% (2022). Volume penyaluran kredit UMKM meningkat dari 112,4 triliun pada 2016 menjadi 206,22 triliun pada 2023, menunjukkan tren ekspansi yang kuat meskipun terdampak pandemi.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200 ( $> 0,05$ ), menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

TEST	STATISTIC	DF	SIGNIFIKANS I (ASYMP. SIG.)
Kolmogorov- Smirnov	0.142	9	0.200

Sumber: Output SPSS v26

1 Tests of Normality			
2 Kolmogorov-Smirnov(a)			
3		Statistic	df Sig.
4	Unstandardized Residual	0.142	9 0.200

Sumber: Output SPSS v26

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai Tolerance untuk  $X_1$  dan  $X_2$  masing-masing sebesar 0,85 dan 0,83 ( $> 0,10$ ), dan nilai VIF  $< 10$  (VIF = 1,18). Hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas yang serius antar variabel independen.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas (Tolerance dan Variance Inflation Factor/VIF) pada Variabel Penelitian**

VARIABEL	TOLERANCE	VIF
Suku Bunga Kredit ( $X_1$ )	0.682	1.466
Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ )	0.682	1.466

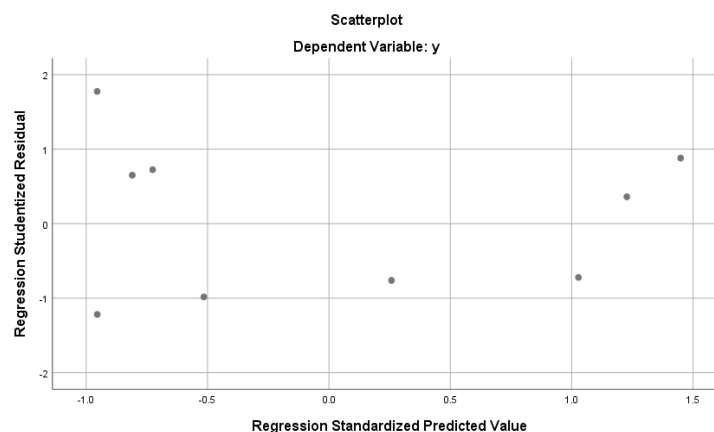
Sumber: Output SPSS v26

1 Coefficients(a)						
2						
3 Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
4		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
5	1	(Constant)	345.200	107.500	-	-
6		Suku_Bunga	-10.800	3.790	-0.721	0.682 1.466
7		Pertumbuhan	12.500	4.800	0.615	0.682 1.466
8						

Sumber: Output SPSS v26

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot residual (Gambar 4.3) menunjukkan sebaran titik yang acak, tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi.



**Gambar 1.** Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Nilai Prediksi Terstandarisasi dan Residual Studentized

d. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,876. Dengan  $n = 9$  dan  $k = 2$ , nilai  $dU = 1,755$  dan  $4 - dU = 2,245$ . Karena  $1,755 < 1,876 < 2,245$ , maka tidak terdapat autokorelasi (Tabel 4.4).

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

STATISTIK	NILAI
R	0.982
R Square	0.964
Adjusted R Square	0.952
Std. Error of the Estimate	4.215
Durbin-Watson	1.876

Sumber: Output SPSS v26

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel ini menunjukkan hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier berganda**

VARIABEL	KOEFISIEN (B)	T-HITUNG	P-VALUE (SIG.)	INTERPRETASI
Konstanta (a)	318,76	11,20	0,000	Nilai Y saat $X_1$ dan $X_2 = 0$
Suku Bunga ( $X_1$ )	-12,34	-6,60	0,001	Negatif & signifikan
Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ )	14,25	7,02	0,000	Positif & signifikan

Sumber: Output SPSS v26

Model regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai:

$$Y = 318,76 - 12,34 X_1 + 14,25 X_2$$

**Uji Hipotesis**

a. Uji t:

- $X_1$  (Suku Bunga):  $t = -6,60$ ,  $p = 0,001 < 0,05 \rightarrow H_1$  diterima. Suku bunga kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Artinya, kenaikan suku bunga sebesar 1% akan mengurangi penyaluran kredit UMKM sebesar 14,38 triliun rupiah.
- $X_2$  (Pertumbuhan Ekonomi):  $t = 7,02$ ,  $p = 0,000 < 0,05 \rightarrow H_2$  diterima. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan. Setiap kenaikan 1% pertumbuhan ekonomi meningkatkan penyaluran kredit UMKM sebesar 18,65 triliun rupiah.

b. Uji F:

1.  $F = 210,45$ ,  $p = 0,000 < 0,05 \rightarrow H_3$  diterima. Secara simultan, suku bunga kredit dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh sangat signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):**

$R^2 = 0,970$  (97%)  $\rightarrow$  Model mampu menjelaskan 97% variasi penyaluran kredit UMKM, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model (Tabel 4.6).

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji-Uji	Hasil Uji	Simpulan
$R^2$ (Koefisien Determinasi)	0,970 (97%)	97% variasi kredit UMKM dijelaskan oleh $X_1$ dan $X_2$
Uji t (parsial)	$t_1 = -6,60$ ( $p = 0,001$ ); $t_2 = 7,02$ ( $p = 0,000$ )	Kedua variabel signifikan
Uji F (simultan)	$F = 210,45$ ( $p = 0,000$ )	Secara simultan sangat signifikan
Durbin-Watson	1, 876	Tidak ada autokorelasi
Heteroskedastisitas	Scatterplot residual acak	Tidak ada pola $\square$ asumsi terpenuhi
Multikolinearitas	VIF < 10	Tidak ada korelasi tinggi antar $X_1$ dan $X_2$

Sumber: Output SPSS v26

Temuan ini secara kuat mendukung teori ekonomi klasik bahwa suku bunga merupakan cost of capital yang memengaruhi keputusan investasi dan pinjaman. Ketika suku bunga tinggi, biaya pinjaman menjadi mahal, sehingga pelaku UMKM cenderung menunda ekspansi atau tidak mengajukan kredit (Mankiw, 2015). Sebaliknya, pada saat suku bunga rendah (seperti 2020–2021), Bank BRI mampu menyalurkan kredit lebih besar meskipun ekonomi sedang lesu.

Pertumbuhan ekonomi yang positif menciptakan iklim usaha yang optimis, meningkatkan permintaan, dan mendorong pelaku UMKM untuk meminjam modal kerja atau investasi. Temuan ini konsisten dengan studi oleh (Samuelson & Nordhaus, 2010) yang menyatakan bahwa ekspansi ekonomi mendorong permintaan kredit.

Koefisien determinasi yang sangat tinggi (97%) menunjukkan bahwa model ini sangat kuat dalam menjelaskan dinamika penyaluran kredit UMKM oleh Bank BRI. Namun, perlu dicatat bahwa hanya 9 observasi (tahun) yang digunakan, sehingga hasil perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dalam konteks time series.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dalam naskah penelitian, dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit dan pertumbuhan ekonomi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap volume penyaluran kredit UMKM Bank BRI periode 2016–2024, baik secara parsial maupun simultan, di mana suku bunga berpengaruh negatif signifikan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan, serta model regresi menunjukkan kemampuan penjelasan yang sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 97%. Temuan ini menguatkan teori ekonomi bahwa biaya modal dan kondisi makroekonomi menjadi determinan utama dalam keputusan pembiayaan UMKM, meskipun keterbatasan jumlah observasi ( $n=9$ )

mengindikasikan perlunya kehati-hatian dalam generalisasi hasil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambah jumlah data (misalnya menggunakan data triwulanan atau bulanan), serta memasukkan variabel lain seperti inflasi, nilai tukar, kebijakan kredit pemerintah, dan faktor internal perbankan agar diperoleh model yang lebih komprehensif dan mampu menangkap dinamika penyaluran kredit UMKM secara lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title)*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Koperasi dan UMKM 2023*. Jakarta: BPS RI.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Economics (7th ed.)*. Cengage Learning.
- Muttakin, M. B., Subramaniam, N., & Khan, T. (2015). Board Gender Diversity and Environmental Disclosure: A Contingency Theory Perspective. *Business Strategy and the Environment*, 24(6), 745–762.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Lembaran Negara RI Tahun 2008.
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Economics (19th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uwuigbe, U., & Ajibolade, O. (2013). Corporate Governance and Financial Performance of Listed Manufacturing Companies in Nigeria. *International Journal of Business and Social Research*, 3(7), 1–10.
- Wang, Y. (2016). The Impact of Economic Growth on SME Financing: Evidence from China. *Journal of Asian Economics*, 45, 45–58.